

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian diartikan sebagai suatu bentuk atau suatu kerangka penelitian yang hendak dijalankan oleh peneliti untuk menemukan temuan yang sesuai dengan fakta-fakta di masyarakat. Jenis penelitian mengidentifikasi suatu permasalahan dalam penelitian serta mengidentifikasi teknik untuk mengumpulkan data yang dipergunakan dalam uji penelitian. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Paradigma mengenai penelitian jenis kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kausalitas. Pendekatan ini adalah sebuah pendekatan penelitian yang dirancang untuk mengetahui adanya hubungan pengaruh sebab akibat antara variabel penelitian, yakni dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa kausalitas antara tingkat profitabilitas, Struktur modal, pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance* terhadap Nilai perusahaan

B. Sumber data

Data merupakan sekumpulan informasi maupun fakta yang relevan dengan kepentingan penelitian yang sedang dilakukan. Data juga diartikan sebagai sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.² Pada penelitian ini data yang digunakan bersumber dari data sekunder yakni dengan menggunakan studi kepustakaan (*library research*).³ Pada penelitian ini sumber data sekunder berupa *Annual report* dan *sustainability report* yang berpedoman pada *Global Reporting Initiative Standards* (GRI Standart). Sedangkan semua data diperoleh dari website resmi perusahaan secara langsung atau dapat juga diakses melalui website www.idx.co.id.

¹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 2 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 26.

² Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

³ Siyoto and Sodik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁴ Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor pertambangan yang listing di *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) selama periode 2020-2023. Berikut daftar populasi penelitian tersaji pada tabel.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
4	ARCHI	Archi Indonesia Tbk.
5	ARII	Atlas Resources Tbk.
6	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
7	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
8	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
9	BYAN	Bayan Resources Tbk.
10	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
11	COAL	Black Diamond Resources Tbk.
12	CTTH	Citatah Tbk.
13	DEWA	Darma Henwa Tbk
14	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
15	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
16	ELSA	Elnusa Tbk.
17	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
18	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
19	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
20	HRUM	Harum Energy Tbk.
21	IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk
22	IFSH	Ifishdeco Tbk.
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
25	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
26	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.

⁴ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2015.

27	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
28	MITI	Mitra Investindo Tbk.
29	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
30	MYOH	Samindo Resources Tbk.
31	NICL	PAM Mineral Tbk.
32	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
33	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
34	PTBA	Bukit Asam Tbk.
35	PTRO	Petrosea Tbk.
36	RMKE	RMK Energy Tbk.
37	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
38	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
39	SMRU	SMR Utama Tbk.
40	SURE	Super Energy Tbk.
41	TINS	Timah Tbk.
42	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
43	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
44	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.

Sumber: [Data diolah, 2024](#)

2. Sampel

Sampel merupakan beberapa bagian atau himpunan bagian dari populasi penelitian. Apabila peneliti merasa populasi dalam penelitian cukup besar sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari seluruh populasi tersebut, maka dapat diambil beberapa sampel berdasarkan keseluruhan populasi tersebut. Sehingga sampel yang diambil harus bersifat representatif yang dapat mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian.⁵ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu.⁶ Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang listing di ISSI secara berturut-turut selama periode 2020-2023.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) selama periode 2020-2023.

⁵ Sugiyono.

⁶ Sugiyono, 81.

- c. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan *Sustainabilitu report* dengan menggunakan *Global Reporting Initiative Standards* (Standard GRI) secara berturut-turut dari periode 2020-2023.

Tabel 3.2
Proses Seleksi Sampel

POPULASI		44
1.	Perusahaan sektor pertambangan yang listing di ISSI secara berturut-turut selama periode 2020-2023.	(18)
2.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan (annual report) selama periode 2020-2023.	(2)
3.	Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan <i>Sustainabilitu report</i> dengan menggunakan <i>Global Reporting Initiative Standards</i> (Standard GRI) secara berturut-turut dari periode 2020-2023.	(14)
TOTAL SAMPEL		10
TOTAL OBSERVASI (10 x 4)		40

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel proses seleksi sampel dapat disimpulkan bahwa diantara 44 data perusahaan sektor pertambangan yang listing di *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) untuk periode 2020-2023 didapatkan sampel 10 perusahaan yang lolos seleksi. Selanjutnya 10 perusahaan tersebut dikalikan dengan jumlah periode yang akan diobservasi (4 tahun) sehingga didapatkan 40 sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut 10 perusahaan yang lolos kriteria sampel:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
4.	DEWA	Darma Henwa Tbk
5.	ELSA	Elnusa Tbk.

6.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
7.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
8.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
9.	PTRO	Petrosea Tbk.
10.	TINS	Timah Tbk.

Sumber: Data diolah, 2024

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu konsep yang memiliki lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi, biasanya dinyatakan sebagai apa yang diharapkan dapat membantu dalam memahami gejala yang terjadi di lingkungan sekitar.⁷ Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

- 1. Variabel Dependen: variabel ini dikatakan sebagai variabel terikat, output, kriteria, konsekuensi. Dalam pengamatan variabel ini dikatakan sebagai variabel utama yang keberadaannya dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Nilai perusahaan. Nilai perusahaan mampu diukur menggunakan persamaan *stock price* dengan *book value*. Berikut rumus yang digunakan:

$$NBVS = \frac{Ekuitas}{Jumlah Saham Beredar}$$

$$PBV = \frac{Harga Saham}{NBVS}$$

- 2. Variabel Independen: variabel ini disebut variabel bebas, variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel ini digunakan untuk mempengaruhi atau dijadikan alasan perubahan atas timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya terdiri dari:

- a. Profitabilitas

Profitabilitas ialah indikasi ketika menaksir efisiensi mengenai laba suatu perusahaan, kemudian rasio profitabilitas mengindikasikan afiliasi dari efek likuiditas, manajemen aset, dan utang menurut hasil

⁷ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 40.

operasional.⁹ Rasio ini dihitung menggunakan persamaan antara *net income* dengan *total asset*. Profitabilitas dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Struktur modal

Merupakan keseimbangan atau kontras jumlah hutang terhadap modal.¹⁰ Sehingga struktur modal dapat diukur dengan rumus *debt-to-equity rasio* (DER):

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Pengungkapan Lingkungan (*Environmental Disclosure*)

Pengungkapan ini merupakan perbandingan antara jumlah indikator *Lingkungan* yang ada di *sustainability report* terhadap jumlah indikator modul GRI pada aspek Lingkungan. Pengungkapan Lingkungan menggunakan GRI 300. Berikut rumus yang digunakan untuk melihat skor *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan)¹¹:

$$ED = \frac{\text{Sum of Company's Disclosure Item}}{\text{Total of GRI's Disclosure Standart Item}}$$

d. Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*)

Pengungkapan Sosial juga menggunakan pengukuran yang sama seperti sebelumnya, namun modul GRI untuk aspek sosial menggunakan GRI 400. Berikut rumus yang digunakan untuk melihat skor *Social disclosure* (pengungkapan sosial)¹²:

$$SD = \frac{\text{Sum of Company's Disclosure Item}}{\text{Total of GRI's Disclosure Standart Item}}$$

⁹ Nadhilah, Widjaja, and Kaban, "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan," October 1, 2022.

¹⁰ Liong et al., "The Influence of Growth Potential, Capital Structure and Profitability on Dividend Policy and Firm Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange," August 9, 2023.

¹¹ Andi Ghazali and Zulmaita, "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Prosiding SNAM PNJ*, 2020.

¹² Ghazali and Zulmaita.

e. Pengungkapan Tata kelola (*Governance Disclosure*)

Begitu juga dengan Pengungkapan Tata Kelola yang menggunakan rumus seperti pada pengungkapan lingkungan dan sosial sebelumnya, yang membedakan hanya pada modul GRI untuk aspek Tata kelola yang diketahui menggunakan GRI 102 dan GRI 2. Berikut rumus yang digunakan untuk melihat skor *Governance disclosure* (pengungkapan Tata kelola)¹³:

$$GD = \frac{\text{Sum of Company's Disclosure Item}}{\text{Total of GRI's Disclosure Standart Item}}$$

E. Teknik Pengumpulan data

Pada suatu penelitian pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan serta mengumpulkan data atau informasi sebagai kepentingan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder (*secondary data*) yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau dalam hal ini peneliti sebagai tangan kedua. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berasal dari dokumen resmi berupa *Annual report* dan *sustainability report* yang dipublikasikan di situs berupa:

- Data Daftar perusahaan sektor pertambangan dilihat dari berbagai sub-sektornya yang diakses melalui situs www.lembarsaham.com
- Data perusahaan sektor pertambangan yang listing di ISSI yang dilihat dari situs www.idx.co.id
- Data laporan tahunan (*Annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada masing-masing website resmi perusahaan

2. Studi kepustakaan (*library research*)

Penelitian ini juga menggunakan data *library research* yaitu dengan melakukan pengkajian kembali literatur-literatur terkait yang memuat uraian sistematis, analisis kritis, dan evaluasi terhadap teks yang relevan.¹⁴ Macam-macam data kepustakaan diantaranya sejenis penelitian

¹³ Ghazali and Zulmaita.

¹⁴ Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, 130.

terdahulu, laporan dokumen resmi, dan buku-buku lainnya yang mendukung penelitian.¹⁵

Library research digunakan peneliti untuk mendapatkan tinjauan teoritis serta data penelitian secara valid. Data yang diambil peneliti pada studi kepustakaan diantaranya adalah jurnal ilmiah, skripsi, dan dokumen dari buku yang berhubungan dengan analisis pengaruh tingkat profitabilitas, struktur modal dan pengungkapan *Environmentas, Social, Governance* (ESG) terhadap Nilai perusahaan.

3. *Internet research*

Penelitian ini juga menggunakan media teknologi sebagai pencarian referensi yang mendukung penelitian. Hal ini mengingat perkembangan teknologi yang cukup pesat akan mempermudah peneliti dalam menemukan informasi maupun data penelitian secara riil dan valid. *Internet research* dilakukan dengan mengunjungi berbagai situs website yang disediakan oleh pemerintah maupun swasta yang menyajikan berbagai informasi yang relevan dengan data yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

F. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan proses terakhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian.¹⁶ Pada penelitian ini menggunakan regresi data panel karena penggabungan data runtut waktu (time series) dan data silang waktu (cross section). Sedangkan alat untuk melakukan analisis pada penelitian ini yakni menggunakan software Eviews. Eviews merupakan *software* yang dipergunakan untuk mengolah data dengan akses statistik yang kuat dalam berbagai bidang, seperti akademis, instansi pemerintah, perusahaan maupun siswa. Eviews juga dipergunakan untuk beberapa tujuan lain diantaranya peralaman, hubungan, pengaruh dan sebagainya. Eviews memiliki fungsi dalam penyelesaian segala macam data dan segala bentuknya.¹⁷

¹⁵ Zed Mustika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004).

¹⁶ Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, 107.

¹⁷ Iskandar Ahmaddien dan Bambang Susanto, *Eviews 9: Analisis Regresi Data Panel* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 3.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran data dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.¹⁸ Sedangkan penyajian data dalam statistik deskriptif berupa tabel maupun daftar serta visualisasi dalam penyajian bentuk diagram maupun bentuk grafik. Pengungkapan statistik deskriptif mampu membantu pihak eksternal seperti investor untuk memahami gambaran besar data tanpa harus membaca secara detail.¹⁹

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) adalah teknik yang paling sederhana untuk memperkirakan parameter model data panel, yaitu dengan menggabungkan data *cross section* dan *time series* secara keseluruhan tanpa melihat perbedaan waktu dan entitas (individu) dengan pendekatan yang sering dipergunakan yaitu metode *Pool least square*.

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) memiliki asumsi bahwa *intersep* per individu memiliki perbedaan sedangkan *slope* per individu tetap (sama). Pada teknik pendekatan ini untuk membedakan satu objek dengan objek lainnya digunakan variabel semu (*dummy*). Oleh karena itu, model ini sering juga disebut dengan *Least Squares Dummy*

c. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model (REM) dengan asumsi bahwa suatu perusahaan pasti memiliki perbedaan *intersep*, *Intersep* ini merupakan variabel. Teknik ini juga memperhitungkan kesalahan yang dapat dikaitkan pada tiap bentuk data yang berbeda.

¹⁸ Angela and Sari, "The Effect of Environmental, Social, and Governance Disclosure on Firm Value," 2023.

¹⁹ Karin Oxana Wongso dan Agustin Ekadjaja, "Profitability, Company Size, Dividends, And Capital Structure Effects On Company's Value," *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)* 1, no. 3 (2023): 1087–96, <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1.i3.1087-1096>.

3. Teknik Pemilihan Model Regresi

a. Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.²⁰ Hipotesis dalam uji chow adalah:

H_0 = *Common Effect Model*

H_1 = *Fixed Effect Model*

Penolakan H_0 terjadi apabila nilai *P-value* lebih kecil ($<$) dari nilai α . Hal ini berlaku pula untuk kebalikannya, yaitu penerimaan H_0 terjadi apabila nilai *P-value* lebih besar ($>$) dari nilai α . Dalam hal ini nilai α yang dipergunakan yaitu 5%.

b. Uji Hausman

Uji hausman dapat didefinisikan sebagai pengujian statistik dalam rangka membandingkan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM) agar mengetahui model terbaik yang dipergunakan untuk model regresi data panel. Pengujian inidilakukan dengan hipotesis berikut:

H_0 = *Random Effect Model*

H_1 = *Fixed Effect Model*

Penolakan H_0 terjadi apabila nilai *P-value* lebih kecil ($<$) dari nilai α . Hal ini berlaku pula untuk kebalikannya, yaitu penerimaan H_0 terjadi apabila nilai *P-value* lebih besar ($>$) dari nilai α . Dalam hal ini nilai α yang dipergunakan yaitu 5%.

c. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM) yang paling tepat digunakan.²¹ Adapun pembentukan hipotesis pada Uji Lagrange Multiplier sebagai berikut:

H_0 = *Common Effect Model*

H_1 = *Random Effect Model*

Penolakan H_0 terjadi apabila nilai *P-value* lebih kecil ($<$) dari nilai α . Hal ini berlaku pula untuk

²⁰ Jihad Lukis Panjawa dan RR. Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktik untuk Sosial - Ekonomi* (Magelang: Pustaka Rumah CInta, 2021), 166.

²¹ Panjawa dan Sugiharti, 169.

kebalikannya, yaitu penerimaan H_0 terjadi apabila nilai P -value lebih besar ($>$) dari nilai α . Dalam hal ini nilai α yang dipergunakan yaitu 5%.²²

4. Analisis regresi data panel

Persamaan regresi data panel mengandung makna suatu persamaan regresi terdapat satu variable dependen dan lebih dari satu variable independen²³. Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi panel untuk menganalisis data. Pengujian hipotesis pertama dilakukan adalah uji regresi data panel, dimana variabel dependennya adalah Nilai perusahaan (Y) dan variabel independennya adalah tingkat profitabilitas (X1), struktur modal (X2), pengungkapan lingkungan (X3), pengungkapan sosial (X4), dan pengungkapan tata kelola (X5).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X₁ = Return On Asset (ROA)
- X₂ = Debt to Equity Ratio (DER),
- X₃ = Environmental Disclosure (ED)
- X₄ = Social Disclosure (SD)
- X₅ = Governance Disclosure (GD)
- e = Standar error

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji adanya korelasi/hubungan diantara variabel indenpenden pada model regresi²⁴ model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi.²⁵ Sedangkan tidak terjadi multikolonieritas jika nilai korelasi antar semua variabel independen (bebas) yang diuji $< 0,9$.

²² Tititn Agustin Nengsih dan Nurfriti Martaliah, *Regresi Data Panel: Dengan Software EVIEWS* (Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), 2-3.

²³ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 277.

²⁴ Hantono, *Metodologi Penelitian Skripsi dengan Aplikasi SPSS* (CV. Budi Utama, 2020).

²⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 119-123.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji sama atau tidaknya varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Sedangkan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.²⁶ Dikatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas jika nilai p-value > 0,05.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien determinasi (R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase adanya pengaruh variabel independen (X1, X2, X3, X4, X5...Xn) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu (0 < R² <1). R² sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R² sama dengan 1, maka presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Rumus mencari koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan:

- R² = Koefisien determinasi
- RSS = Jumlah kuadrat residual
- TSS = Jumlah kuadrat total

b. Uji Persial (t)

²⁶ Gunawan, 128-133.

Menurut Hantono uji t menerangkan apakah model regresi memiliki keseimbangan dalam menginterpretasikan pengaruh variabel independen secara parsial atas variabel dependen.²⁷ Uji t ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} , dengan ketentuan:

- Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka artinya variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



²⁷ Hantono, *Metodologi Penelitian Skripsi dengan Aplikasi SPSS*, 85.